

Assistance in Human Resource Management and Implementation of Accounting Software in Palm Oil Plantation Business Units

Hasrita Lubis¹, Siti Aisyah Nasution², Anggono³, Melinda Siregar⁴, Siti Dini⁵, Hendra Nazmi⁶, Annisa Nauli Sinaga⁷

¹. Universitas Islam Sumatera Utara

^{2,4,5,6,7} Universitas Prima Indonesia

³. Universitas IBBI

Email: hasrita@feb.uisu.ac.id

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i2.8524>

Abstract: *The palm oil plantation sector plays a strategic role in Indonesia's economy; however, many plantation business units still face challenges in human resource (HR) management and financial administration. Limited employee competencies, inadequate performance management systems, and the continued use of manual accounting practices often reduce operational efficiency and the accuracy of financial reporting. To address these issues, a community service program was conducted in the form of assistance and socialization on HR management and the implementation of Accurate accounting software for employees of PT. Kallista Alam. The program employed a participatory training approach that combined theoretical explanations, discussions, demonstrations, and hands-on practice. The activities focused on enhancing participants' understanding of effective HR management, introducing the accounting cycle, and providing practical training in the use of Accurate software for financial recording and reporting. The results indicated that participants gained a better understanding of HR management practices and improved their knowledge of digital accounting systems. The program also increased participants' awareness of the importance of technology adoption in supporting accurate, efficient, and transparent financial management. Overall, the assistance program contributed to strengthening employee competencies and promoting the adoption of accounting software to improve organizational performance and competitiveness in the palm oil plantation industry.*

Keywords: *Human Resource Management, Accounting Software, Accurate, Palm Oil Plantation, Community Service, Digitalization*

Pendahuluan

Sektor perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan kesempatan kerja, dan penerimaan devisa negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perkebunan (2023), luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mencapai lebih dari 16 juta hektare dengan penyerapan tenaga kerja lebih dari 16 juta orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya

manusia (SDM) yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga produktivitas dan keberlanjutan usaha perkebunan.

Namun, pada praktiknya, banyak unit usaha perkebunan kelapa sawit, khususnya skala kecil dan menengah, masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan SDM. Permasalahan yang sering ditemui antara lain rendahnya kompetensi tenaga kerja, belum optimalnya sistem rekrutmen dan pelatihan, serta kurangnya penerapan sistem penilaian kinerja yang terstruktur. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya kompetensi manajerial, keterbatasan sumber daya yang tersedia, serta kurangnya pemahaman terkait pentingnya penerapan sistem pengelolaan kinerja yang efektif dan berkelanjutan. (Safuan, Ariyanto Kusuma, Hani Septiani, Nina Lestari, Juan William, 2025).

Selain itu, aspek pengelolaan keuangan juga menjadi tantangan serius. Berdasarkan hasil survei Kementerian Koperasi dan UKM (2022), sekitar 70% pelaku usaha kecil dan menengah di sektor agribisnis masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum menggunakan software akuntansi. Hal ini menyebabkan tingginya risiko kesalahan pencatatan, (Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, 2020) yang menyatakan bahwa kesalahan pencatatan dapat menyebabkan distorsi informasi yang berdampak pada pengambilan keputusan. Keterbatasan literasi keuangan sering kali dikaitkan dengan ketidakmampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang optimal, yang pada akhirnya dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif. (Bonang, 2019). Pada unit usaha perkebunan kelapa sawit, kondisi ini dapat menghambat pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data.

Perkembangan teknologi informasi sebenarnya telah menyediakan berbagai solusi dalam bentuk software akuntansi yang dapat membantu Penggunaan sistem yang terintegrasi dapat mengoptimalkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat, tepat waktu, dan transparan.. Dalam kegiatan pengabdian ini kami sebagai narasumber mensosialisasikan penggunaan accurate dalam membuat laporan keuangan. Accurate mampu mengintegrasikan proses penjualan, pengelolaan persediaan dan pencatatan akuntansi dalam satu sistem yang saling terhubung. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi menjadi salah satu solusi untuk mengurangi risiko kesalahan dalam proses input data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. (Libby, R., Libby, P. A., & Hodge, 2023). Namun, keterbatasan pengetahuan, keterampilan, serta kurangnya pendampingan menjadi faktor utama yang menghambat implementasi teknologi tersebut di tingkat unit usaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pendampingan yang terintegrasi dalam pengelolaan SDM dan penerapan software akuntansi pada unit usaha perkebunan kelapa sawit. Studi (Selviyanti et al., 2023) menunjukkan bahwa tenaga kerja yang memperoleh pelatihan sesuai kebutuhan perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik serta mampu beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan tugas dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, pendekatan pengelolaan SDM yang proaktif dan berfokus pada pengembangan kompetensi menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas kerja dan keberhasilan perusahaan (Rizqi & Madura, 2024). Kegiatan pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi tenaga kerja, memperbaiki sistem manajemen SDM, serta mendorong penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. lain itu, pelatihan ini memberikan motivasi bagi pelaku usaha untuk terus memanfaatkan teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan mereka (Nurpratama et al., 2020). Dengan demikian, unit usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, serta daya saing di tengah dinamika industri perkebunan yang semakin kompetitif.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dipimpin oleh Profesor Hasrita dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) dan didampingi oleh beberapa dosen dari Universitas Prima Indonesia (UNPRI) dan Universitas IBBI. Kolaborasi antara ketiga perguruan tinggi tersebut merupakan bentuk sinergi akademik dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan para akademisi dari berbagai disiplin ilmu diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, terutama dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi peserta, khususnya karyawan PT. Kallista Alam, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek teoritis dan praktis. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pandangan bahwa proses pembelajaran yang efektif tidak semata-mata berorientasi pada transfer informasi kepada peserta, tetapi juga pada kemampuan peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam lingkungan kerja nyata. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pemahaman bahwa pembelajaran yang efektif tidak semata-mata berorientasi pada transfer pengetahuan. (Zikri Aidilla Syarli, 2025).

Dalam pelaksanaannya, materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan peserta dan kondisi yang dihadapi perusahaan. Pada aspek pengelolaan SDM, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya peningkatan kompetensi tenaga kerja, pengelolaan kinerja, pengembangan karier, serta pentingnya budaya kerja yang produktif dan profesional. Materi ini menjadi penting karena keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dan pemahaman yang baik mengenai perannya akan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Selain pengelolaan SDM, pelatihan juga difokuskan pada pengenalan dan penggunaan aplikasi akuntansi **Accurate** sebagai salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam dunia bisnis untuk membantu proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Peserta diberikan pemahaman mengenai siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setelah memperoleh pemahaman teoritis mengenai konsep dasar akuntansi, peserta diajak untuk melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi Accurate sehingga mereka dapat memahami prosedur operasional aplikasi secara lebih mendalam.

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini mengadopsi pendekatan partisipatif, yaitu metode pembelajaran yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses belajar. Peserta didorong untuk aktif bertanya, berdiskusi, serta mempraktikkan materi yang telah diberikan. Pendekatan partisipatif ini terbukti efektif dalam meningkatkan retensi pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan keterampilan baru di lingkungan kerja. Melalui metode ini, peserta dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam pekerjaan sehari-hari dan mendiskusikan solusi yang tepat bersama narasumber.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tema “Pendampingan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Software Akuntansi pada Unit Usaha Perkebunan Kelapa Sawit” yang ditujukan kepada karyawan PT. Kallista Alam sebagai peserta utama. Kegiatan dilaksanakan di PT. Kallista Alam yang beralamat di Jl. Komplek Taman Setiabudi Indah II Blok 5 No. 11–14, Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Sosialisasi dan

pelatihan ini dilaksanakan pada 21 Mei 2026 mulai pukul 13.00 hingga 15.00 WIB. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang manajemen serta pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi agar dapat mendorong peningkatan kinerja organisasi secara optimal dan berkelanjutan..

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan dan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman bahwa SDM merupakan aset utama perusahaan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan organisasi. Perusahaan yang mampu mengelola tenaga kerjanya secara baik akan lebih mudah mencapai target operasional dan mempertahankan daya kompetitif dalam lingkungan industri yang semakin maju. Oleh karena itu, peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya peningkatan kompetensi, pengembangan keterampilan kerja, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan lingkungan bisnis.

Materi selanjutnya berfokus pada pengenalan software akuntansi **Accurate**, yaitu salah satu aplikasi akuntansi yang banyak digunakan oleh berbagai perusahaan dalam mengelola transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan. Tahap awal kegiatan difokuskan pada pemberian materi terkait konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi perusahaan sebelum peserta mengoperasikan aplikasi yang digunakan.. Pemahaman terhadap siklus akuntansi dianggap sangat penting karena menjadi fondasi utama dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Melalui pemahaman yang baik mengenai konsep dasar akuntansi, peserta diharapkan dapat meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan data keuangan sehingga Peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan memungkinkan data tersebut digunakan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Pada sesi pengenalan aplikasi Accurate, narasumber menjelaskan berbagai fitur yang tersedia dalam software tersebut, mulai dari pengelolaan data pelanggan, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengelolaan persediaan, pengelolaan kas dan bank, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Peserta diperlihatkan bagaimana proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien melalui sistem yang terintegrasi. Penggunaan Accurate juga memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan mudah dipahami oleh pihak manajemen. Dengan demikian, perusahaan dapat menghemat waktu dan tenaga dalam Penerapan sistem ini dapat

meningkatkan efektivitas administrasi keuangan sekaligus mengurangi risiko terjadinya kesalahan pencatatan yang sering ditemukan pada proses manual.

Selain memperkenalkan fitur-fitur utama Accurate, narasumber juga menjelaskan berbagai keunggulan software tersebut dibandingkan metode pencatatan konvensional. Accurate memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis ke dalam satu sistem sehingga data yang dihasilkan lebih konsisten dan mudah dipantau. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam proses pencatatan atau penginputan data. Materi ini penting agar pengguna dapat memahami cara melakukan koreksi data secara tepat tanpa mengganggu integritas laporan keuangan yang telah disusun. Dengan pemahaman tersebut, peserta diharapkan lebih percaya diri dalam menggunakan software akuntansi sebagai alat bantu kerja sehari-hari.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi workshop yang menggabungkan materi pengelolaan SDM dan praktik penggunaan software Accurate. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi secara langsung menggunakan aplikasi dengan bimbingan narasumber. Peserta mempraktikkan proses input data transaksi, pengelolaan akun, hingga penyusunan laporan keuangan berdasarkan studi kasus yang telah disiapkan. Melalui sesi praktikum ini, peserta tidak hanya belajar mengenai cara mengoperasikan software Accurate, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis dalam menghubungkan transaksi manual dengan sistem berbasis komputer (Setiadi, 2025). Selain itu, peserta juga diajak berdiskusi mengenai berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM dan administrasi keuangan di lingkungan kerja mereka. Melalui pendekatan partisipatif ini, Kegiatan memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan teoretis sekaligus pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan workshop ini berlangsung dengan baik serta mendapat respons positif dari peserta. Partisipasi aktif peserta selama kegiatan, baik dalam diskusi, sesi tanya jawab, maupun praktik penggunaan aplikasi, menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi awal terhadap peningkatan kualitas pengelolaan SDM dan mendorong pemanfaatan teknologi akuntansi di lingkungan PT. Kallista Alam. Dengan meningkatnya kompetensi karyawan dan penggunaan sistem keuangan yang lebih modern, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan

efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta daya saing usaha perkebunan kelapa sawit di masa mendatang.



Gambar 1. Aplikasi yang di persentasekan dalam sosialisasi



Gambar 2. Memaparkan materi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan implementasi software akuntansi Accurate pada PT. Kallista Alam telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam aspek manajerial serta pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung, peserta memperoleh

pengetahuan mengenai pengelolaan SDM, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta penggunaan software akuntansi untuk mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih efektif, akurat, dan sistematis.

Hasil kegiatan menunjukkan respons positif dari peserta yang menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi akuntansi merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi. Selain itu, penggunaan Accurate dinilai mampu memperkaya proses pembelajaran akuntansi, meningkatkan literasi digital, serta mempersiapkan sumber daya manusia agar lebih siap menghadapi kebutuhan industri (Najmuddin et al., 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi pengelolaan SDM yang baik dengan teknologi akuntansi dapat mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan implementasi pengelolaan SDM dan penggunaan software akuntansi berjalan secara optimal. Dukungan berkelanjutan dari perusahaan dan institusi pendidikan diharapkan dapat memperkuat transformasi digital serta mewujudkan tata kelola organisasi yang lebih profesional, transparan, dan berdaya saing.

Daftar Referensi

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/V4i2.1256>
- Libby, R., Libby, P. A., & Hodge, F. (2023). *Financial Accounting*. McGraw Hill.
- Najmuddin, A. B., Estrini, D. H., Sulistyawati, A. S., & Widihardimas, T. J. (2026). *Digitalisasi Teaching Factory Akuntansi Melalui Pelatihan Accurate Pada Mgmp Akuntansi Se-Kota Semarang*. 4(3), 3471–3480.
- Nurpratama, M., Anwar, S., Manajemen, P., & Indramayu, U. W. (2020). *Penerapan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kelurahan Karangmalang Internet Tidak Hanya Menguntungkan Pemasar Yang Sangat Urgen Untuk Seluruh Aktivitas Manusia Aktivitas-Aktivitas Dan Praktek Yang Masuk Dalam Kategori Internet Digital Marketing Adalah Praktek Marketing Yang Menggunakan Saluran Distribusi Digital Untuk Mencapai Konsumen Dengan Cara Yang Relevan, Gambar 1 Pengguna Internet Di Dunia*. 6(2), 87–102.
- Rizqi, M., & Madura, U. T. (2024). *Melalui Pelatihan Dan Pengembangan Di Era Digital : Studi Literatur Review Melalui Pelatihan Dan Pengembangan Di Era Digital : Studi Literatur Review*. 2(11).
- Safuan, Ariyanto Kusuma, Hani Septiani, Nina Lestari, Juan William, T. H. (2025). Eksplorasi Praktik Manajemen Kualitas Di Usaha. *J-Ceki : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2797–2812.
- Selviyanti, N. H., Fadila, N., Sulis, Y. D., Anshori, I., Safrizal, B. A., Manajemen, M., & Madura, U. T. (2023). *Systematic Literature Review : Peran Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Meningkatkan*. 8(30), 977–988.

- Setiadi, Et All. (2025). Pelatihan Teknologi Aplikasi Accurate Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Bina Insan Mandiri Dalam Penyusunan Laporan Financial. *Umal Pengabdian Masyarakat Hablum Minannas*, 4(1), 9–16.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2020). *Accounting (27th Ed.)*. Cengage Learning.
- Zikri Aidilla Syarli, S. A. S. (2025). Analisis Pemahaman Pelaku Umkm Pada Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14, 2820–2828.
<https://doi.org/10.34127/Jrlab.V14i2.1684>